



**PENETAPAN**

Nomor 178/Pdt.G/2021/PA.Tas

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Tais yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam sidang Hakim Tunggal telah menjatuhkan penetapan perkara Cerai Gugat antara :

**Penggugat**, tanggal lahir, 23 Februari 1989, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Kabupaten Seluma, sebagai **Penggugat**;

**melawan**

**Tergugat**, tanggal lahir Tanah Abang, 15 Juli 1981, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Kabupaten Seluma, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat di muka sidang;

**DUDUK PERKARA**

Bahwa, Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 2 Juni 2021 telah mengajukan gugatan perceraian, yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Tais, Nomor 178/Pdt.G/2021/PA.Tas tanggal 7 Juni 2021, dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri yang sah, menikah pada hari Jum'at, tanggal 16 Februari 2007, sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : NOAKTN, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kabupaten Seluma, tanggal 26 Februari 2007;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat membina rumah tangga di rumah sendiri di Seluma, sampai akhirnya berpisah;

Hal. 1 dari 5 hal. Pen. No 178/Pdt.G/2021/PA.Tas



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Bahwa setelah menikah antara Penggugat dengan Tergugat sudah bergaul sebagai suami istri dan telah memiliki 3 orang anak, sekarang anak tersebut ikut Penggugat;
4. Bahwa keadaan rumah tangga pada mulanya rukun dan harmonis kurang lebih selama 12 tahun 1 bulan, kemudian sejak awal bulan April 2020 sering terjadi pertengkaran dan perselisihan yang sulit didamaikan;
5. Bahwa, penyebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran yang sering terjadi antara Penggugat dengan Tergugat di sebabkan karena :
  - a. Tergugat malas bekerja;
  - b. Masalah ekonomi;
6. Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut, Penggugat dan Tergugat akhirnya berpisah tempat tinggal sejak tanggal 12 April 2021 (Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat sedangkan Tergugat tetap tinggal di rumah kediaman bersama), selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada hubungan lagi, Tergugat juga tidak memberikan nafkah batin dan nafkah lahir untuk kebutuhan Penggugat dan anak, antara Penggugat dan Tergugat telah berpisah selama lebih kurang 1 bulan;
7. Bahwa pihak keluarga sudah berupaya mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil karena Penggugat tidak mau lagi berumah tangga dengan Tergugat;
8. Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Penggugat merasa tidak mungkin lagi untuk meneruskan rumah tangga dengan Tergugat dan jalan terbaik adalah bercerai dan mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Tais melalui Majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan memberikan putusan yang amarnya berbunyi :

### PRIMER :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat terhadap Penggugat;

Hal. 2 dari 5 hal. Pen. No 178/Pdt.G/2021/PA.Tas



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3. Menetapkan biaya perkara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

## **SUBSIDER :**

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa, pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat dan Tergugat datang *in person* di persidangan;

Bahwa, Hakim Tunggal menasehati Penggugat agar bersabar dan berusaha untuk rukun kembali dalam membina rumah tangganya;

Bahwa, atas nasehat-nasehat Hakim Tunggal tersebut, Penggugat dan Tergugat menyatakan dapat menerimanya dan Penggugat memohon kepada Hakim Tunggal untuk mencabut perkaranya;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian dalam penetapan ini, maka semua hal yang termuat dalam Berita Acara Sidang perkara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penetapan ini;

## **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai dalam surat gugatannya di atas;

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan terhadap perkara ini, Penggugat dan Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut untuk datang menghadap di persidangan, terhadap panggilan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hadir *in person* di persidangan;

Menimbang, bahwa upaya Hakim Tunggal mendamaikan Penggugat dan Tergugat, telah sesuai dengan ketentuan Pasal 82 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang 50 Tahun 2009 jo. Pasal 31 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Hal. 3 dari 5 hal. Pen. No 178/Pdt.G/2021/PA.Tas



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa pemeriksaan atas perkara ini belum sampai pada tahap memeriksa pokok perkara dan masih pada tahap upaya damai, akan tetapi Penggugat telah menyatakan mencabut perkaranya;

Menimbang, bahwa oleh karena pemeriksaan perkara belum memasuki tahap pemeriksaan pokok perkara maka permohonan Penggugat untuk mencabut perkaranya tersebut tidak harus mendapat persetujuan pihak Tergugat, maka permohonan pencabutan perkara tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 271 Rv., oleh karenanya permohonan Penggugat patut untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang hukum perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan terakhir dengan Undang-Undang 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini;

## **MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara Nomor 178/Pdt.G/2021/PA.Tas dari Penggugat;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Tais untuk mencatat pencabutan perkara tersebut dalam register perkara;
3. Memerintahkan Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp550.000,00 (lima ratus lima puluh ribu rupiah);

Demikian diputuskan dalam dalam persidangan Pengadilan Agama Tais pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021 M, bertepatan dengan tanggal 18 Dzulqa'dah 1442 H, oleh Ramadaniar, S.H.I., M.H., sebagai Hakim Tunggal, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut, dibantu oleh Indah Atmanegara, S.H.I. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat dan Tergugat;

Hal. 4 dari 5 hal. Pen. No 178/Pdt.G/2021/PA.Tas



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Tunggal,

dto

**RAMADANIAR, S.H.I., M.H.**

Panitera,

dto

**INDAH ATMANEGARA, S.H.I.**

## Perincian Biaya :

|                   |                       |                                     |
|-------------------|-----------------------|-------------------------------------|
| 1. Pendaftaran    | = Rp 30.000,00        |                                     |
| 2. Proses         | = Rp 75.000,00        |                                     |
| 3. Panggilan      | = Rp 375.000,00       |                                     |
| 4. PNPB Panggilan | = Rp 20.000,00        |                                     |
| 5. Redaksi        | = Rp 10.000,00        |                                     |
| 6. Meterai        | = Rp <u>10.000,00</u> |                                     |
| Jumlah            | = Rp 550.000,00       | (Lima ratus lima puluh ribu rupiah) |

Hal. 5 dari 5 hal. Pen. No 178/Pdt.G/2021/PA.Tas